

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, jenis penelitian dapat ditentukan dari beberapa aspek, seperti tujuan penelitian, pendekatan penelitian, bidang ilmu yang diteliti, tempat penelitian dan hadirnya variable.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan).

Dalam hal ini penulis langsung terjun kelapangan melakukan penelitian untuk mengumpulkan data, dokumen-dokumen yang ada kaitanya dengan prosedur penegakan hukum bagi anggota Profesi Kepolisian terhadap penyalahgunaan narkoba.

Adapun pendekatan penelitian merupakan suatu bentuk metode atau cara mengadakan penelitian agar peneliti mendapatkan informasi dari berbagai aspek untuk menemukan isu yang dicari jawabannya, adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.<sup>2</sup>

#### B. Subjek / Informan Penelitian

Subjek informan penelitian yang digunakan dalam informan penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah informan penelitian yang memberi kebebasan pada peneliti dengan berdasarkan pertimbangan tertentu.

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h.7

<sup>2</sup> Ali Zainudin, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafik, 2011), h. 93

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tertentu diperoleh. Data merupakan hasil pencatatan yang berupa fakta yang diperoleh dari lapangan yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Data pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dikumpulkan dari lapangan.<sup>3</sup> Data ini umumnya diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, dalam hal ini ada beberapa pihak yang akan di wawancara untuk mendapatkan di lapangan seperti Bidang Provos Polda Bengkulu.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari serangkaian kegiatan membaca, mengutip dan tulisan yang berkenaan dengan tema penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel-artikel ilmiah serta yang berkaitan dengan profesi kepolisian dan penyalahgunaan narkoba.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari lapangan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu tinjauan langsung ke lokasi penelitian sebelum diadakan penelitian atau pencarian data di lapangan. Metode observasi dilakukan oleh seorang peneliti ketika hendak mengetahui secara empiris tentang objek yang diamati, dalam pelaksanaannya peneliti melakukan observasi di wilayah Polda Bengkulu dengan mendatangi bagian Provos Polda

<sup>3</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Thesis serta Disertasi*, (Bandung : Alfabeta. 2017), h. 99

Bengkulu yang menjadi tempat pelaksanaan pembinaan penyalahgunaan narkoba di Wilayah Polda Bengkulu.

2. Wawancara, yang di terapkan dalam proses wawancara penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang di teliti, selanjutnya dalam proses wawancara

berlangsung mengikuti situasi. Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini melibatkan beberapa narasumber yaitu orang yang melaksanakan dari peraturan ini diantaranya adalah pihak kepolisian.

3. Dokumentasi, adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen serta buku-buku yang ada. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah berupa informasi yang didapat dari Undang-undang Kepolisian, peraturan kode etik polisi serta data penyalahgunaan narkoba.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam peneliti memberikan gambaran secara menyeluru tentang prosedur penegakan hukum bagi anggota kepolisian yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penellitian, dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran maka peneliti menggunakan teknik analisis metode berfikir induktif, yaitu penalaran yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus, pristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta yang khusus atau peristiwa yang konkrit, kemudia dari

